

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan menceritakan kembali cerita fiksi siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Weber dalam Ahmad, J. (2018, hlm. 2) analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari suatu teks.

Penggunaan metode analisis isi (*content analysis*) kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan kepada pendapat Bungin (2003, hlm. 147) yakni sebuah metode analisis yang secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya. Dokumen dalam analisis konten (*content analysis*) kualitatif merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat di rekam atau didokumentasikan dan disimpan untuk dianalisis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Plus Ar-Rahmat yang lokasinya di Jl. Villa Bandung Indah RT/RW 01/02, Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sedangkan responden yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang yang terdiri atas 5 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

Waktu penelitian dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/2020							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Proposal Penelitian								
2	Perizinan Sekolah								
3	Penugasan kepada siswa								
4	Pengumpulan data hasil kerja siswa								
5	Pengolahan Data Hasil Penelitian								
6	Penyusunan Laporan Penelitian								

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas wawancara, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Guru untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menceritakan kembali, teknik tes diperuntukkan kepada siswa kelas IVA, sedangkan dokumentasi untuk mendapatkan dokumentasi hasil kerja siswa dalam bentuk foto/gambar. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2005, hlm. 62) bahwa teknik pengumpulan data adalah cara paling strategis yang dapat digunakan oleh peneliti karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data.

Pertama, Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kecocokan atau mendapatkan konfirmasi perbandingan data yang didapatkan dari siswa dengan guru. Dalam praktiknya, teknik wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Namun sebagai pedoman, peneliti hanya menyusun garis-garis besar saja berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2005, hlm. 74).

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan secara online oleh peneliti dengan mewawancarai Guru Kelas IVA SD Plus Ar-Rahmat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena guru tersebut yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas dengan subjek penelitian.

Kedua, Tes dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara tulis. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penugasan untuk menceritakan kembali sebuah cerita fiksi “Si

Pitung” oleh Siswa kelas IVA SD Plus Ar-Rahmat pada tahun ajaran 2019/2020. Informasi hasil tes tersebut memberikan deskripsi kemampuan siswa terhadap objek utama penelitian ini. Dengan demikian, tes yang dilakukan tersebut sangat bermanfaat untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2010, hlm. 53).

Ketiga, Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dokumentasi hasil kerja siswa dalam bentuk foto/gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen foto melalui kamera foto/ digital, alat ini digunakan untuk mendokumentasikan hasil kerja siswa berupa tulisan yang menceritakan kembali cerita fiksi yang sudah mereka baca dan dilakukan secara daring.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan analisis data yang diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian diawali dengan kegiatan studi pustaka mengenai keterampilan menceritakan kembali siswa dan masalah-masalah yang dihadapi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran menceritakan kembali. Selanjutnya menyusun instrumen penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan tes pada siswa kelas IVA SD Plus Ar-Rahmat untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menceritakan kembali cerita fiksi dalam bentuk tulisan. Tes dilakukan secara daring dan hasil tes siswa di dokumentasikan lalu dikirim melalui *WhatsApp*. Setelah mendapatkan data, dilakukan pemberian lambang/symbol untuk data data yang telah diperoleh, yang selanjutnya akan di klasifikasikan berdasarkan lambang/symbol tersebut.

3. Tahap Analisis Data dan Pembahasan

Setelah melakukan klasifikasi data berdasarkan lambang/symbol, maka dilakukan analisis data. Tahap analisis data dan pembahasan dimulai dengan mengamati hasil menceritakan kembali cerita fiksi siswa dalam bentuk tulisan yang

telah di dokumentasikan, lalu data dianalisis dan menguraikan temuan-temuannya dalam bentuk deskripsi, dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2010, hlm. 203). Peneliti secara langsung mengumpulkan data dan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan pedoman penilaian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara Guru

Lembar wawancara terhadap guru berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pandangan guru terhadap pembelajaran menceritakan kembali cerita fiksi berbentuk tulisan yang dilaksanakan di kelas empat. Pedoman wawancara yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran cerita fiksi di kelas IVA selama ini?	
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita fiksi di kelas IVA??	

2. Lembar Tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes yang merupakan lembar kerja siswa mengenai menceritakan kembali berbentuk tulis yang dibuat dan disesuaikan dengan kompetensi dasar pada pembelajaran di kelas. Lembar tes yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan untuk menilai keterampilan menceritakan kembali siswa. Instrumen lembar tes ini digunakan untuk menganalisis hasil kerja siswa dalam menceritakan kembali cerita fiksi yang sudah mereka baca dalam bentuk tulisan. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Lembar Kerja Siswa

Bacalah terlebih dahulu cerita fiksi berjudul “Si Pitung” yang terdapat pada buku tema 8 subtema 1 pembelajaran 5 halaman 53-54. Setelah membaca cerita fiksi tersebut, coba ceritakan kembali kisah tentang “Si Pitung” menggunakan bahasa sendiri dengan baik!

3. Rubrik Penilaian Menceritakan Kembali Cerita Fiksi

Rubrik penilaian merupakan pedoman penilaian yang berisi aspek-aspek yang akan dinilai berkaitan dengan hasil tulisan reproduksi siswa. Penilaian mengenai hasil menceritakan kembali cerita fiksi berbentuk tulisan akan didasarkan pada rubrik penilaian ini. Rubrik penilaian ini dibuat untuk mengetahui aspek-aspek tulisan reproduksi yang akan dinilai dari hasil keterampilan menceritakan kembali cerita fiksi dan untuk menentukan skor pemerolehan siswa. Rubrik penilaian yang akan dipakai adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Menceritakan Kembali Cerita Fiksi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	kategori
1.	Kosakata	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan kosakata yang digunakan dan dapat dipahami.	Baik
		Terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan kosakata yang dipilih dan dapat dipahami.	Cukup Baik
		Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan kosakata yang dipilih namun kurang dipahami.	Kurang Baik
		Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kosakata yang dipilih tidak dipahami.	Tidak Baik
2.	Tata Bahasa	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan tata bahasa yang digunakan dan memiliki makna.	Baik

		Terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan tata bahasa yang digunakan dan memiliki makna.	Cukup Baik
		Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tata bahasa yang digunakan.	Kurang Baik
		Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan tata bahasa yang digunakan.	Tidak Baik
3.	Keakuratan Isi	Deskripsi cerita detail serta akurat sesuai isi dari awal hingga akhir cerita.	Baik
		Deskripsi cerita cukup detail serta akurat sesuai isi dari awal hingga akhir cerita.	Cukup Baik
		Deskripsi cerita kurang detail serta kurang akurat sesuai isi dari awal hingga akhir cerita.	Kurang Baik
		Deskripsi cerita tidak detail serta tidak akurat sesuai isi dari awal hingga akhir cerita.	Tidak Baik

Sumber: Diadaptasi penulis dari Mustakim, M N. (2005, hlm. 123), Nurgiyantoro, Burhan. (2014, hlm. 57).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Kriyantono (2006, hlm. 247), analisis isi kualitatif adalah suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial atau realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar, dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Kategorisasi dipakai hanya sebagai *guide*, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset.

Data yang dianalisis pada penelitian ini berupa data yang sudah terdokumentasikan yaitu hasil menceritakan kembali siswa secara tulis. Dikatakan penelitian analisis isi (*content analysis*) karena hasil penemuan berupa data yang ditafsirkan dan diuraikan dalam bentuk deskripsi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data adalah proses menyederhanakan, mengorganisasikan serta menggeneralisasikan data secara sistematis dan mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah didapat. Data tersebut terdiri dari wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas, tes, dan dokumentasi. Data-data yang berhasil dikumpulkan dari hasil kerja siswa selanjutnya akan dilakukan analisis data. Jenis data yang didapat adalah data kualitatif. Data tersebut terdiri dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru wali kelas dan tes. Hasil tes menceritakan kembali cerita fiksi dilakukan oleh setiap orang tua siswa yang membantu pembelajaran daring (*online*) kemudian dikirimkan melalui *WhatsApp* kepada guru wali kelas dan peneliti, setelah mendapatkan data hasil kerja siswa lalu peneliti mengamati dan melakukan penafsiran data selanjutnya diuraikan dalam bentuk deskripsi sebagai hasil dari analisis data. Wawancara akan dilakukan kepada wali kelas sebagai guru yang memberikan pengajaran materi cerita fiksi selama pembelajaran di sekolah.

Pada penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang akan dilakukan peneliti untuk proses analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003, hlm. 70), yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan hasil tes berupa dokumentasi yang dikirimkan melalui media sosial.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis

memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.